

**ANALISIS DAMPAK KEGAGALAN PANEN
PERKEBUNAN KOPI TERHADAP KESEJAHTERAAN
PETANI KOPI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung
Tiga)

Skripsi

Oleh:

ARDA JITER

NPM.1951010281

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443H/2023 M**

**ANALISIS DAMPAK KEGAGALAN PANEN
PERKEBUNAN KOPI TERHADAP KESEJAHATERAAN
PETANI KOPI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon
Gunung Tiga)

Skripsi

Oleh:

ARDA JITER

NPM.1951010281

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom

Pembimbing II : Dimas Pratomo, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443H/2023 M**

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan hasil dari sektor pertanian dan sektor perkebunan sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Negara Indonesia bekerja sebagai petani dan pekebun. Di pasar global, Indonesia merupakan negara produsen biji kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam dan Kolombia dengan produksi rata-rata sekitar 700 ribu ton per tahun atau sekitar 9% dari produksi kopi dunia.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan ini telah berhasil diciptakannya bibit unggulan pekon Gunungtiga berupa bibit kopi komari sebagai optimalisasi potensi hasil pekon dan kesejahteraan masyarakat dalam menunjang ekonomi pekon yang diharapkan dapat meningkatkan daya produksi kopi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil objek penelitian di Pekon Gunung Tiga Tanggamus. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara data sekunder merupakan informasi lebih lanjut yang berkenaan dengan problem penelitian dari literatur atau penelitian terdahulu. Selanjutnya analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan panen perkebunan kopi bermasalah di Pekon Gunung Tiga Tanggamus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Pertama pemupukan, kedua perawatan, ketiga bibit, keempat budidaya dan kelima pemasaran .

Kata Kunci: pedesaan, petani lokal, pertanian, petani kopi, kegagalan, produksi kopi

ABSTRACT

Indonesia is known as an agrarian country, which means a country that relies on results from the agricultural and plantation sectors as a source of livelihood and as a support for development. The agriculture and plantation sector is one of the very dominant sectors in people's income in Indonesia because the majority of Indonesia's population work as farmers and planters. In the global market, Indonesia is the fourth largest coffee bean producing country in the world after Brazil, Vietnam and Colombia with an average production of around 700 thousand tons per year or around 9% of world coffee production.

The result of this research is that this activity has succeeded in creating the superior seeds of Pekon Gunungtiga in the form of komari coffee seeds as optimizing the yield potential of Pekon and community welfare in supporting the Pekon economy which is expected to increase coffee production.

This study uses qualitative research methods, the type of research used is field research by taking the object of research in Pekon Gunung Tiga Tanggamus. Source of data consists of primary and secondary data. Primary data obtained directly through observation, interviews and documentation. While secondary data is further information relating to research problems from literature or previous research. Further analysis of the data using descriptive analysis method, namely analyzing the data that has been collected and then analyzing it to find out the Impact Analysis of Coffee Plantation Harvest Failure on the Welfare of Coffee Farmers in the Perspective of Islamic Economics (Studies in the Pekon Gunung Tiga Coffee Farming Community)

The results showed that the failure to harvest the problematic coffee plantations in Pekon Gunung Tiga Tanggamus consisted of several stages, namely: First fertilization, second maintenance, third seedling, fourth cultivation and fifth marketing.

Keywords: rural, local farmers, agriculture, coffee farmers, failure, coffee production

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arda Jiter
Npm : 1951010281
Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Fakultas : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dengan footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Selasa 18 Juli 2023
Yang menyatakan,



Arda Jiter
NPM 1951010281



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Dampak Kegagalan Panen
Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan
Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung
Tiga)

Nama : Arda Jiter
NPM : 1951010281
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom


Dimas Pratomo, M.E.

NIP. 197707252002121001

NIP. 199305282018011003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Erike Anggrani, M.E.Sy

NIP. 19820808201101012009



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131, Hp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga)** Disusun oleh **Arda Jiter NPM 1951010281** Program studi **Ekonomi Syariah** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 18 Juli 2023**

Tim Penguji

Ketua : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy.

Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E

Penguji I : Dr. Mumammad Iqbal Fasa, M.E.I

Penguji II : Dimas Pratomo, S.E.,M.E.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Kurniawan, MM, Ak, CA

09262008011008

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

(*QS. Asy- Syarh (94) : 5-6*)

“ Only you can change your life. Nobody else can do it for you”
Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian success stories. Berjuangan untuk diri sendiri dibawah kaki sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang di perjuangkan hari ini, tetap semangat ya.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan kesehatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda cinta sayang dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta ibunda Imas Murniasih dan ayahanda Aprodi yang telah memberikan cinta kasih, ikhlas mengasuh dan mendidikku sebagai Amanah dari Allah SWT. Atas segala Do'a, perjuangan, air mata, peluk hangat, motivasi yang menguatkan raga ini untuk terus berjuang dalam setiap proses perjalanan hidup yang harus dilalui. Terimakasih atas dukungan serta kasih sayang yang begitu besar dan mulia berkat doa sucimu penulis dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga anakmu ini dapat menjadi insan yang hidupnya bermanfaat dan tercapai cita-citanya serta dapat membaktikan diri dan membagikan kalian baik di dunia maupun di akhirat kelak.
2. Terima kasih untuk adek saya Selvi Dwi Arnida dan Muhammad Salman Al-Bukhori. Terima kasih telah memberi suport dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi. Dan semoga kakakmu ini dapat menjadi insan yang baik dan selalu dapat memberikan teladan yang baik kepada kalian.
3. Alm. Kakek M. Daud Selaku Kakek yang telah memberikan banyak dukungan, do'a, nasihat, motivasi dan kepercayaan kepada saya untuk menuntut ilmu di kota orang. Serta mengiri langkah dengan sekarang mempunyai gelar sarjana.
4. Keluarga nurda terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.
5. Almater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses untuk menjadi insan yang baik dan berguna bagi seluruh umat.

6. Allah SWT, Yang telah melimpahkan segala rahmatnya serta memberikan kemudahan dan kelancaran terhadap apa pun yang dilakukan penulis sehingganya Skripsi ini dapat selesai.
7. Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN terima kasih atas bimbingan dan umpan balik bapak yang luar biasa dan terima kasih tealah sangat mendukung didunia perkuliahan ini sampai selesai.
8. Dedi Satriawan, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Fieltrip terima kasih atas ilmunya. Anda adalah orang yang luar biasa, dan saya sangat senang atas sifat hangat dan ramah bapak, terima kasih telah membantu saya secara akademis dan pribadi.
9. Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom Selaku Dosen Pembimbing terima kasih bapak seluruh bekal ilmu yang telah bapak berikan, semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan dimasa mendatang dan semoga kebaikan menyertaimu. Terima kasih atas semua dorongan bapak anda adalah orang yang luar biasa, dan saya ingin bapak tahu bahwa anda membuat dampak yang sangat besar dalam hidup saya. Dariku, Mahasiswa yang pernah kau bombing.
10. Dimas Pratomo, M.E. Selaku Dosen Pembimbing terima kasih selalu membimbing dengan penuh kesabaran, tapi satu yang ku kagumi, meski sering dibuat kesal bapak tak lantas membiarkanku terlarut dan tak merampungkan skripsiku ini. Berkali – kali dalam membimbing bapak mengingatkanku untuk dating lagi dan memperbaiki kesalahan secepat mungkin. Terima kasih untuk semuanya, tanpamu mungkin kini aku masih menyandang gelar mahasiswa.
11. Seluruh Masyarakat Gunung Tiga yang telah bersedia untuk dijadikan informan peneliti dan mengajarkan proses pengolahan kopi, perawatan kopi, serta mengatasi dampak kegagalan pada perkebunan kopi. Seluruh informan eksternal yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, semoga dari apa yang telah diberikan dapat dibalas kebaikan oleh Allah Swt.
12. Rekan seperjuangan Ekonomi Syariah Kelas D Angkatan 2019 yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu, terima kasih telah berjuang dan berproses bersama semoga kita semua menjadi orang sukses.

- 13.Sahabat konco kentelku Fadlyansah, Diky Ariesta,Daffa Agung Priyambada yang selalu menemaniku dalam situasi kondisi apapun serta mampu jadikan pembelajaran dari kalian, dan yang telah mendukung saya dan menemani saya selama melakukan Pendidikan di Uin Raden Intan Lampung semoga kita semua sukses di dunia dan akhirat.
- 14.Untuk saudaraku seperjuangan Surya Jaya Wijaya terima kasih dari awal perkuliahan sampai memiliki gelar sarjana ini telah membantu banyak saya dalam perkuliahan, semoga dari apa yang telah di berikan dapat dibalas kebaikan oleh Allah SWT.
- 15.Untuk Sany Fotocopy terima kasih untuk tempat saya dalam mebantu semasa perkuliahan ini, semoga Sany Fotocopy makin sukses selalu kedepannya dan dapat bermanfaat untuk seluruh mahasiswa.
- 16.Terima kasih banyak atas segala bantuan dan doanya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat di sebutkan satu-persatu.
- 17.Last but not least, I wanna thanks me, for believing in me, for doing all this hard work, ,for having no days off, for never quitting, for being a giver,for just being me at all times.

Bandar Lampung.18 Juli 2023
Penulis

Arda Jiter
1951010281

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Arda Jiter dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 2001 di Way Kanan anak ke pertama dari tiga bersaudara yang mempunyai dua adik dari buah cinta dan kasih sayang Allah SWT dari pasangan Bapak Aprodi dan Ibu Imas Murniasih.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Negeri Baru (lulus pada tahun 2012) kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 5 Blambangan Umpu (lulus pada tahun 2016) selanjutnya penulis melanjutkan studi ke SMK Muhammadiyah 3 Metro (lulus pada tahun 2019)

Selanjutnya dengan izin Allah SWT setelah lulus dari SMK Muhammadiyah 3 Metro pada tahun 2019, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Studi Ekonomi Syariah yang dimulai dari semester satu tahun akademik 2019/2020.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, petunjuk dan kemudahan, sehingga skripsi dengan judul **Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga) dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan keluarga, skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (SI) program studi Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Syari'ah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam ilmu syari'ah. Atas semua bantuan pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta juga Wakil Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan selalu memberikan motivasi kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy., selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktunya dan memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar dalam mengerahkan dan memotivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Dimas Pratomo, M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya dan memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar dalam mengerahkan dan memotivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen staf karyawan fakultas ekonomi syariah yang telah mendidik, memberikan waktu dan layanannya dengan tulus dan ikhlas. Kepada rekan- rekan jurusan Ekonomi Syariah terutama untuk rekan-rekan saya kelas D Ekonomi Syariah terimakasih banyak atas kebersamaannya mudah-mudahan tetap selalu terjaga pertemanan ini dan mendapatkan keberkahan dunia akhirat.

Akhirnya dengan iringan terimakasih penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT semoga jerih payah dan amal bapak,ibu dan teman-teman sekalian mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya kepada pembaca. Aamiin.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Metode Penelitian	15
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	23
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Konsep Kegagalan Panen	28
B. Teori Produksi.....	30
C. Prinsip Produksi Dalam Islam	33
D. Prinsip Aktivitas Produksi.....	34
E. Tujuan Produksi	39
F. Teori Manajemen	40
G. Kesejahteraan Masyarakat	44
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	54
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	54
B. Letak Demografi.....	54
C. Hasil Pengumpulan Data	55

D. Jumlah Petani Menurut Golongan Umur	56
E. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	57
F. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	58
G. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	59
H. Prasarana dan Sarana Pekon	60
I. Pendapatan Petani Kopi.....	61
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	63
A. Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga)	63
B. Analisis Strategi Produksi Yang Dilakukan Petani Kopi Untuk Menanggulangi Kegagalan Panen Dalam Perspektif Ekonomi Islam	67
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN – LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

1.1	Data Produksi Jumlah Panen kopi di Kabupaten Tanggamus	5
1.2	Kegagalan Panen Kopi Pekon Gunung Tiga.....	12
1.1	Batas Desa	55
1.2	Luas Lahan Kopi Pekon Gunung Tiga.....	55
1.3	Total Penduduk.....	56
1.4	Total Petani Berdasarkan Tingkat Umur.....	57
1.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	57
1.6	Total Tingkat Pendidikan Masyarakat	58
1.7	Pendapatan Petani Kopi.....	59

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kementerian Pertanian 2021	52
2.1 Kerangka Berpikir	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai bentuk penjelasan dan penyesuaian terhadap isi dan pembahasan dari pasal skripsi yang berjudul **Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga)** berikut penjelasan pembatasan istilah judul proposal skripsi :

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan penyelesaian terhadap suatu permasalahan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan sebagainya). Adapun Analisa yang dilakukan adalah dengan menguraikan suatu pokok atas berbagai bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. ¹

2. Dampak

Dampak merupakan pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan atau perlakuan dan kejadian yang terjadi di suatu lingkungan terhadap unsur yang ada atau tinggal di sekitarnya. ²

3. Kegagalan Panen

kegagalan adalah yang membuat manusia mudah menyerah akibat tidak mampu mewujudkannya sehingga tidak dapat menjaga diri dalam ranah lingkungan sosialnya. Sementara itu, kegagalan bisa terjadi akibat berlebihan untuk memaksakan diri melebihi batas kemampuannya. Apabila melihat pada beberapa tokoh

¹ Department Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hlm 68.

² Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: PT Gramedia, 2015), hlm 100.

dan perusahaan yang besar, pelajaran kegagalan digunakan sebagai proses kesuksesannya. Maka, pelajaran dari terjadinya kegagalan memberikan pengetahuan tentang sesuatu yang telah luput untuk dilakukan dan berusaha kembali untuk diwujudkan di waktu-waktu sesudahnya.³

4. Kopi

Kopi merupakan minuman yang cukup dikenal oleh umat manusia. Di dalam kopi terdapat zat yang bernama kafein. Masalah dapat timbul dari mengkonsumsi kafein selama hamil. Kafein dapat mengubah detak jantung bayi dan mengurangi kalsium serta air di dalam tubuh. Selain itu kafein meningkatkan *hormone stress* yang menyebabkan pembuluh darah menyempit. Hal ini akan mengurangi oksigen dan nutrisi yang masuk bagi bayi yang dikandung. Sebagian besar masyarakat tidak terkecuali ibu hamil, tetap mengkonsumsi kopi dan tidak memperhatikan kesehatannya.⁴

5. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesulaaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhankebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik- baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.⁵

³ Ibid 19

⁴ Whalley,dkk,2017

⁵ Anna Yuliantina , *Analisi Kinerja Ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Muara Enim (Kota Induk) dengan kota parabumulih (kota baru)* (jurnal Ekonomi pembangunan Vol 11,no.1.2020)

6. Perspektif

Perspektif adalah kerangka konseptual, prangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan dalam situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini.

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai Al-Qur'an dan Sunnah⁶

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan hasil dari sektor pertanian dan sektor perkebunan sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Negara Indonesia bekerja sebagai petani dan pekebun.⁷

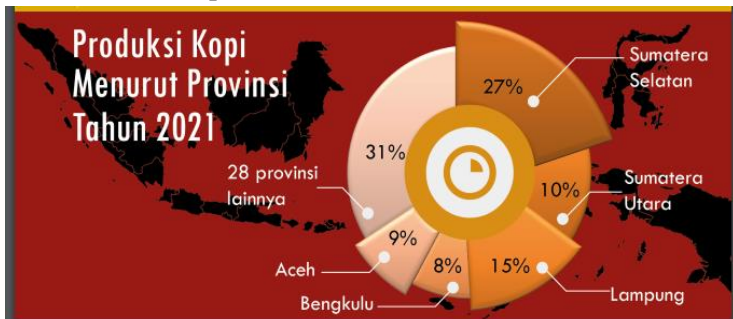
Di pasar global, Indonesia merupakan negara produsen biji kopi terbesar keempat di dunia setelah Brasil, Vietnam dan Kolombia dengan produksi rata-rata sekitar 700 ribu ton per tahun atau sekitar 9% dari produksi kopi dunia. Sementara itu, volume produksi biji kopi pada tahun 2021 sebesar 765.415 ton.⁸

⁶ Jumadi, *Analisis Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Abu Indrapuri* (Jurnal Ar Rainry Vol.13.No.14.2015). H.28-30

⁷ Sosmiarti dan Ayuning Khairun Nisya, „*Pengembangan Pekon Gunungtiga Melalui Industri Rumah Tangga Modern Berupa Produk Kopi Lada Khas Pekon Gunungtiga Dan Kegiatan Positif Pola Pikir Modern*“, 1.4 (2018), Hal 347.

⁸ “Pacu Kinerja Industri Kopi,” accessed April 3, 2023, <https://kemenperin.go.id/>.

Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian RI terdapat 6 Provinsi yang merupakan produsen besar penghasil kopi di Indonesia, yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Aceh, Sumatera Utara dan Bengkulu. Provinsi Sumatera Selatan, Lampung dan Sumatera Utara yang berada di pulau Sumatera mampu menyuplai lebih dari 50% kebutuhan kopi di Indonesia.⁹ Berikut merupakan data produksi kopi di Indonesia di setiap Provinsi:



Gambar 1.1

Sumber:Kementerian Pertanian 2021

Berdasarkan data gambar diatas bahwa Provinsi Lampung memproduksi 15 % dari total produksi kopi di Indonesia, yaitu sekitar 116.281 ton per tahun 2021. Sektor pertanian Kopi berperan penting dalam pengembangan ekonomi wilayah Provinsi Lampung karena kopi kopi di Provinsi Lampung memberikan kontribusi terhadap Kuantitas ekspor biji kopi terbesar di Indonesia. Namun produktivitas perkebunan masih jauh dari harapan. Faktor penyebab kurangnya produktivitas perkebunan bisa dikarenakan lahan perkebunan yang semakin sedikit dan bisa pula dikarenakan sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan perkebunan sehingga hasil dari perkebunan tersebut tidak maksimal. Mayoritas petani dan pekebun di Indonesia masih menggunakan dan menerapkan sistem manual dalam pengolahan lahan perkebunannya.

⁹ Direktorat Jendral Perkebunan, “Statistik Perkebunan Non Unggulan Nasional 2020-2022,” *Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan*, 2020, hal .572

Berdasarkan Data Produksi Jumlah Panen Kopi Di Kabupaten Tanggamus merupakan penghasil kopi terbanyak setelah Kabupaten Lampung Barat. Berikut merupakan data yang didapatkan pada BPS Provinsi Lampung :

Tabel 1.1
Data Produksi Jumlah Panen Kopi Di Kabupaten Tanggamus

Wilayah	Jumlah Produksi Kopi di Provinsi Lampung (Ton)								
	Tahun								
	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014
Lampung Barat	5605 4.00	5456 3.00	5793 0.00	5781 5.00	5257 2.00	5148 2.00	5266 4.00	5264 8.00	5254 3.00
Tanggamus	3690 8.00	3671 6.00	3412 9.00	3402 0.00	3348 2.00	3134 6.00	4266 7.00	2758 1.00	3067 1.00
Lampung Selatan	427. 00	424. 00	425. 00	425. 00	430. 00	488. 00	479. 00	469. 00	923. 00
Lampung Timur	240. 00	240. 00	240. 00	240. 00	240. 00	254. 00	310. 00	297. 00	492. 00
Lampung Tengah	307. 00	306. 00	303. 00	302. 00	299. 00	297. 00	288. 00	279. 00	778. 00
Lampung Utara	1012 0.00	1002 1.00	9961 .00	9821 .00	8725 .00	8721 .00	1036 5.00	1102 1.00	1223 0.00
Way Kanan	8664 .00	8508 .00	8705 .00	8702 .00	8722 .00	8711 .00	9226 .00	9126 .00	1741 0.00
Tulang Bawa	21.0 0	21.0 0	18.0 0	14.0 0	35.0 0	35.0 0	42.0 0	56.0 0	63.0 0

ng									
Pesa wara n	1282 .00	1361 .00	1368 .00	1359 .00	1458 .00	1208 .00	1281 .00	1603 .00	3542 .00
Pring sewu	692. 00	696. 00	703. 00	707. 00	705. 00	837. 00	938. 00	1044 .00	7919 .00
Mesu ji	17.0 0	17.0 0	18.0 0	44.0 0	43.0 0	26.0 0	43.0 0	67.0 0	84.0 0
Tulan g Bawa ng Barat	4.00	5.00	5.00	7.00	6.00	6.00	65.0 0	41.0 0	35.0 0
Pesisi r Barat	3372 .00	3372 .00	3466 .00	3415 .00	3622 .00	3540 .00	4474 .00	4474 .00	4711 .00
Band ar Lamp ung	30.0 0	30.0 0	38.0 0	220. 00	230. 00	231. 00	231. 00	257. 00	99.0 0
Metr o	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Provi nsi Lamp ung	1181 39.0 0	1162 81.0 0	1173 11.0 0	1170 92.0 0	1105 70.0 0	1071 83.0 0	1280 74.0 0	1089 64.0 0	1315 01.0 0

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Langkah-langkah seorang kepala daerah atau perencana pembangunan daerah untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di daerahnya, yang secara umum meningkatkan pendapatan daerah tersebut dapat dilakukan dengan menentukan sektor dan komoditi apa saja yang diperkirakan bisa tumbuh cepat di wilayah tersebut. Sektor dan komoditi itu haruslah basis atau punya prospek untuk dipasarkan ke luar wilayah atau diekspor dimasa yang akan

datang dan dapat dikembangkan secara besar-besaran atau volume produksinya memenuhi syarat untuk diekspor.¹⁰

Pada Qs. Al-An'Am : Ayat 141, Allah SWT menjelaskan tentang pertanian, sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوسَاتٍ وَعَبَّيْرَ مَعْرُوسَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ
حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

Artinya :*Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih- lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih- lebihan.*¹¹

Dengan ayat ini, Allah menegaskan bahwa Dialah yang menciptakan kebun-kebun yang menjalar dan tidak menjalar tanamannya. Dialah yang menciptakan pohon kurma dan pohon-pohon lain yang buahnya beraneka ragam bentuk warna dan rasanya. Seharusnya hal itu menarik perhatian para hamba-Nya dan percaya, bersyukur dan bertakwa kepada-Nya. Dengan pohon kurma saja mereka telah mendapat berbagai macam manfaat. Mereka dapat makan buahnya yang masak tapi segar, yang manis rasanya dan dapat memperpanjang waktu sehingga dapat disimpan untuk jangka waktu lama dan dapat dibawa ke mana pun dalam perjalanan serta tidak perlu dimasak lagi seperti masakan lainnya. Bijinya dapat dijadikan makanan unta. Batang, daun, pelepah dan seratnya, dapat diambil manfaatnya. Kalau dibandingkan dengan pohon-pohon di Indonesia pohon itu seperti pohon kelapa. Allah mengaruniakan pula pohon zaitun dan delima,

¹⁰ Jumadi, *Analisis Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Abu Indrapuri* (Jurnal Ar Rainry Vol.13.No.14.2016). Hal 90

¹¹ “Kemenag AlQuran” Accessed 2 Mei 2023.

ada yang serupa bentuk tapi beda rasanya. Allah membolehkan hamba-Nya menikmati hasil dari berbagai macam pohon dan tanaman itu sebagai karunia dari Allah. Maka tidak ada hak sama sekali bagi hamba-Nya untuk mengharamkan apa yang telah dikaruniakan-Nya. Karena Allah-lah yang menciptakan, Allah-lah yang memberi, maka Allah pulalah yang berhak mengharamkan atau menghalalkannya. Jika ada di antara-hamba-Nya yang mengharamkannya maka ia menganggap dirinya sama kedudukannya dengan Allah, dan orang-orang yang hubungannya berarti telah menyekutukan Allah dan inilah syirik yang tak dapat diragukan lagi. Maksud mengharamkan makanan di sini ditemukan bahwa haram untuk dimakan, bila tidak berdosa tentu saja.

Dalam ekonomi pertanian, hasil usaha tani, hasil panen, atau sangat sering disingkat hasil saja, adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi. Wujud fisik hasil berbeda-beda tergantung komoditi. Untuk tanaman penghasil biji-bijian (sereal dan legum) hasil yang dihitung adalah bulir atau biji yang telah dikeringkan. Pada berbagai tanaman sayuran hasil yang dihitung adalah buah atau daun atau seluruh bagian di atas permukaan tanah. Sisa panen di bagian atas permukaan tanah yang tidak dihitung sebagai hasil usaha tani. Allah SWT berfirman dalam Qs. Ya`Sin ayat: 33 :

وَأَيُّ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْتُهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

Artinya: Pada ayat ini diterangkan bahwa salah satu dari tanda-tanda kekuasaan Allah dan adanya hari kebangkitan, yaitu adanya tanah yang semula mati, tandus dan gersang, serta tidak menumbuhkan tanaman apa pun, namun dengan kuasa Allah semuanya menjadi hidup dengan turunnya hujan dari langit. Hal itu memungkinkan tumbuhnya bermacam-macam tanaman yang menghasilkan bahan makanan bagi manusia dan makhluk lainnya yang hidup di bumi ini. Dengan demikian, manusia dan makhluk itu memperoleh

*makanan untuk menumbuhkan jasmani dan memberikan kekuatan kepada mereka. Di samping itu, hasil-hasil bumi tersebut dapat dijadikan bahan perniagaan untuk diambil oleh manusia.*¹²

Dalam Islam, prinsip fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Kesejahteraan Islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi. Produksi dalam Islam yaitu produsen dapat mendapatkan laba yang diinginkan, juga ada aturan bahwa barang yang diproduksi adalah barang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan manusia dengan zamannya.¹³

Ekonomi Islam yang cukup konsen dengan teori produksi adalah Imam Al-Ghazali. Beliau telah menguraikan faktor-faktor produksi dan fungsi produksi dalam kehidupan manusia. Dalam uraiannya beliau sering menggunakan kata *kasab* dan *islah*. Yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua adalah upaya manusia untuk mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi. Al-Ghazali memberikan perhatian yang cukup besar ketika menggambarkan bermacam ragam aktivitas produksi dalam masyarakat, termasuk hierarki dan hakikatnya. Ia mengklasifikasi aktivitas produksi menurut kepentingan sosialnya dan menitikberatkan perlunya kerja sama dan koordinasi. Fokus utamanya adalah tentang jenis aktivitas yang sesuai dengan dasar-dasar etos kerja Islam.¹⁴

¹² “Kemenag AlQuran” Accessed 2 Mei 2023.

¹³ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2018, hlm. 249

¹⁴ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2017, hlm. 350

Pekon Gunung Tiga Ulu – belu yang merupakan salah satu bagian dari kecamatan yang ada di kabupaten tanggamu. dimana sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani, salah satunya adalah petani kopi. Luasnya lahan, iklim yang cukup cukup sejuk, serta lokasi lahan yang strategis yang memungkinkan banyaknya perkembangan dibidang pertanian khususnya para petani kopi. Oleh karena itu pekon gunung tiga merupakan salah satu penghasil kopi terbesar di kabupaten tanggamus.

Pekerjaan sampingan selain petani kopi setelah hasil panen sebagai pedagang , dan selain itu juga petani kopi menjual panen dalam bentuk mentah dan bukan olahan , para petani perkebunan kopi juga mengalami gagal panen ketika musim hujan , dan selain itu juga kopi ini dapat mencukupi kebutuhan keluarga selama setahun dilihat dari Pekon Gunungtiga adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Luas total pekon ini adalah 1410 Ha. Wilayah pekon Gunungtiga diapit oleh tiga perbukitan. Adapun batas wilayah : Barat: Desa Karang Rejo, Timur : Desa Datarajan, Selatan : Pekon Air Panas, Utara: Pekon Air Abang. Bidang perekonomian masyarakat pekon Gunungtiga atau mata pencaharian pada umumnya terdiri atas petani kopi, petani lada dan pedagang kecil. Mayoritas masyarakat adalah petani kopi.

Untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.² Kemampuan manajerial oleh petani akan diwarnai oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan ini akan berafilasi dengan pola pikir dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang tinggi tentunya akan membentuk pola fikir dengan pola wawasan yang luas dan memiliki tingkat kualitas sumber daya manusia yang baik.³ Sedangkan tingkat pendidikan petani yang rendah akan mencetak petanipetani yang sulit menerima inovasi baru bahkan cenderung menolak atau menghalangi serta rendah dalam penguasaan teknologi yang berujung pada rendahnya kualitas sumber daya manusia. Petani memiliki cara yang

berbeda-beda dalam mengelola usaha taninya tergantung pada faktor-faktor produksi yang mereka kuasai.⁴ Petani yang memiliki lahan yang luas membutuhkan sarana produksi pertanian yang lebih banyak di bandingkan petani dengan lahan sempit. Petani berlahan luas akan menggunakan alat dan mesin pertanian yang dapat memudahkan mereka dalam pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman, pemanenan serta pengolahan hasil. Mereka membutuhkan tenaga kerja dan modal yang lebih besar untuk menjalankan kegiatan usaha tani yang mereka usahakan.

Permasalahan pada penelitian kopi robusta ini yaitu dari hulu (*on farm*) hingga hilir (*off farm*). Di sisi *on farm*, tingkat produktivitas kopi di Indonesia masih rendah, hal tersebut disebabkan karena 95% kopi merupakan perkebunan rakyat yang umumnya belum menggunakan bibit unggul, teknik budidaya masih sederhana, terlambat dalam melakukan peremajaan tanaman, minimnya sarana, dan prasarana pendukung mengakibatkan rendahnya mutu kopi. Studi ini dilakukan di Kabupaten Tanggamus berdasarkan bahwa daerah Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu Kabupaten penghasil kopi robusta dan sangat potensial bagi pengembangan komoditi kopi robusta. Potensi ini perlu dikembangkan guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani.¹⁵

Disamping itu, ada beberapa bulan dalam tahun tertentu terjadi kegagalan dalam panen kopi yang dirasakan oleh beberapa petani di Pekon Gunung Tiga Ulu Belu di deskripsikan pada data berikut ini :

¹⁵ Jamhari Widya Ariyanti, Any Suryantini, usaha tani kopi robusta di kabupaten tanggamus: kajian strategi pengembangan agrobisnis", 5415 (2019), hal. 91-179

Tabel 1.2
Kegagalan Panen kopi Pekon Gunung Tiga

Tahun	Luasan Lahan per Hektar (Ha)	Produksi (Kg)	Kegagalan Panen (Kg)
2020	1 Ha	-+750	--+150
2021	1 Ha	-+750	--+150
2022	1 Ha	-+750	--+150

Sumber : Data wawancara petani Kopi Pekon Gunung Tiga ulu Belu 2023

Berdasarkan table terkait data pendapatan petani kopi di pekan tiga ulu belu menunjukan bahwa pada tiga tahun terakhir pendapatan petani dalam ukuran lahan 1Ha di tahun 2020-2022 mendapatkan produksi sebesar 750 Kg/Ha. Dan di tahun-tahun tersebut ada beberapa kegagalan produksi dari total hasil produksi per 1 Ha lahan kopi yang encapai 150 kg biji kopi yaitu sekitar hampir 20 persen dari hasil produksi kopi . Ada beberapa factor yang menyebabkan tingkat kegagalan petani kopi diantaranya ,karna beberapa permasalahan, diantaranya perubahan iklim, adanya hama dank arena kurangnya pengetahuan dalam mengelola permasalahan tersebut sering terjadi keterlambatan masa tanam. Isu perubahan iklim bukan merupakan hal yang baru. Namun, sebagian besar petani dan masyarakat pedesaan belum menyadari kondisi tersebut. Dalam kondisi seperti ini, adaptasi petani sangat diperlukan. Adaptasi terhadap perubahan iklim adalah kemampuan suatu sistem menyesuaikan diri dari perubahan iklim (termasuk di dalamnya variabilitas iklim dan variabilitas ekstrim) dengan cara mengurangi kerusakan yang ditimbulkan, mengambil manfaat atau mengatasi perubahan dengan segala akibatnya. Dengan demikian adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan strategi yang diperlukan pada semua skala untuk meringankan usaha mitigasi dampak perubahan iklim yang

terjadi. Sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat perkebunan kopi.

Dampak yang dihasilkan daripada gagal panen tersendiri akan mengurangi pendapatan masyarakat, sehingga akan merugikan masyarakat itu sendiri. Disamping itu, ketahanan pangan akan berkurang sehingga memerlukan optimalisasi guna menetralkan kegagalan tersebut. Karena, dampak daripada kegagalan ini bisa terjadi jangka Panjang karena proses penanaman serta pembuahan hasil tani kembali membutuhkan waktu yang tidak sedikit maka, ketika kegagalan panen terjadi pada petani kopi yang memang memiliki pendapatan baik akan menyebabkan petani tersebut kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekunder maupun makro nya dalam menjalani hari selanjutnya.

Berdasarkan paparan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti ini dengan diberi judul “**Analisis Dampak Kegagalan Panen Perkebunan Kopi Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Perspektif Ekonomi Islam” Studi Pada Masyarakat Petani Kopi Pekon Gunung Tiga)**”

C. Fokus dan Sub Fokus penelitian

Adapun fokus dan subfokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Focus penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana Analisis dampak kegagalan panen perkebunan kopi dalam mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perspektif Ekonomi Islam” dengan studi kasus Masyarakat petani Kopi Pekon Gunung Tiga Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus.

2. Sub fokus Penelitian

Sub-Fokus penelitian ini dibatasi hanya memfokuskan pada sektor perkebunan kopi di Pekon Gunung Tiga Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Dari focus penelitian yang disampaikan dengan ini peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang perlu dianalisa diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak kegagalan panen perkebunan kopi terhadap kesejahteraan petani kopi di pekon Gunung Tiga kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan petani kopi untuk menanggulangi kegagalan panen ditinjau dalam perspektif islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dampak kegagalan panen perkebunan kopi terhadap kesejahteraan petani kopi di pekon Gunung Tiga kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus.
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan petani kopi untuk menanggulangi kegagalan pada hasil panen kopi ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat , baik secara teoritis dan praktis , yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Dari hasil penlitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan sumbangsih pemikiran yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat para mahasiswa dalam berwirausaha sehingga dapat membantu dalam pembentukan kanker generasi muda yang berkualitas dan mandiri, sekaligus sebagai upaya untuk mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu perekonomian bangsa.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai manajemen sumber daya manusia yaitu tentang faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa setelah membaca hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti memberikan kontribusi nyata bagi petani yang ada di pekon Gunung tiga dengan mengetahui dan diharapkan bisa menambah wawasan dan pemahaman peneliti dalam mengelola dan mengalokasikan kemampuan yang dimiliki untuk bisa tetap sejahtera dalam sector ekonomi.

b. Bagi petani Kopi

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan jalan bagi petani untuk bisa memenuhi kewajiban dan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk bisa meningkatkan produksi hasil tani.

c. Bagi Pemerintahan Pekon

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi beberapa pemerintahan guna mendukung perekonomian dan kesejahteraan petani kopi terutama dalam sector pertanian di pekon Gunung Tiga.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan jenis penelitian (kualitatif) deskriptif yang menggunakan landasan teori sebagai sebuah panduan untuk memfokuskan penelitian. Mengemukakan proses dan makna yang terdapat dalam sebuah permasalahan. Kualitatif mempunyai pokok deskriptif untuk memahami sebuah permasalahan dengan data yang lebih rinci dimana dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan hasil pustaka dipadukan

dengan data hasil diperoleh dari lapangan dengan menggunakan wawancara.¹⁶

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris, dengan maksud meneliti suatu permasalahan yang terdapat dalam masyarakat dengan menggunakan data teoretis atau peneliti terdahulu sebagai observasi, wawancara sekaligus studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis sebagai menghasilkan kesimpulan.

2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di Desa Gunung Tiga Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah bahan primer dan bahan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan bahan lapangan yang diperoleh dengan wawancara dan observasi, maka bahan primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber utama, dan langkah pertama dalam memperoleh data tersebut dengan wawancara kepada petani kopi di desa Gunung Tiga.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan suatu penjelasan dari dua primer, selain menggunakan buku atau referensi utama, penulis juga menggunakan buku sebagai penunjang sebuah referensi agar dapat membantu peneliti dalam mengelolah data, disamping itu data terkait pendapatan petani yang di dapat dari kelurahan desa Gunung Tiga juga bisa menjadi bahan analisa yang mendukung hasil penelitian.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND (Jakarta :Reknika Cipta.2018)

c. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan seluruh masyarakat petani desa Gunung Tiga sebagai populasi penelitian. total petani Kopi di pekan Gunung Tiga ini sebanyak 1300 petani kopi yang. Menjadi populasi penelitian.

b. Sampel

Sampel penelitian bagian dari populasi yang diambil sebagai informan penelitian, Informan adalah orang dalam latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang benar-benar terjangkau.

Cara pengambilan informan dalam penelitian ini ialah dengan purposive menurut Arikunto sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan pengambilan sampel sebanyak 1300 petani kopi¹⁷, dikarenakan total populasi beradah diatas 100 dengan ini peneliti mengambil keseluruhan populasi yakni sebanyak 1300 petani kopi.

d. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu instrument pengumpulan data yang mana peneliti diharuskan untuk mengamati keadaan dan permasalahan yang ada di lapangan secara langsung. Dalam hal ini peneliti

¹⁷ Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

menggunakan jenis observasi terbuka sehingga, peneliti hanya akan mengamati secara general keadaan yang ada di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan objek yang akan diteliti untuk memperoleh keterangan langsung yang berguna untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur atau wawancara deksipritf yang mana peneliti memberikan Batasan pertanyaan berdasarkan teori yang digunakan yakni mengenai kesejahteraan petani kopi di Pekon Gunung Tiga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data penelitian dari hasil dokumentasi yang ditemukan dilapangan, berupa data produksi kopi di pekem Gunung Tiga.

e. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah penanganan terhadap objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya untuk memperoleh kejelasan selanjutnya, setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap selanjutnya adalah analisa data. Tahap ini merupakan tahap yang penting dan menentukan makna dan nilai yang terkandung dalam data. Pada tahap inilah data diolah dan dianalisa sedemikian rupa sampai

¹⁸Suharsini, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h.188

berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diajukan dalam penelitian.

Proses penganalisa digunakan metode analisa kualitatif, yaitu apabila data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografi atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun ke dalam suatu struktur klasifikatoris, maka analisa pasti kualitatif. Metode ini peneliti gunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dengan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada di dalam penelitian.

Metode ini tidak dapat menyelidiki data secara langsung karena berkaitan dengan fikiran, batin atau jiwa dan juga perasaan, akan tetapi data ini dapat diperoleh melalui manifestasi dari fikiran batin dan jiwa dan juga perasaan baik manifestasi itu berupa kata-kata maupun perbuatan.

Penarikan kesimpulan didasarkan pada kesimpulan umum menuju kesimpulan khusus atau induktif.

Menurut Robert K. Yin ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data kualitatif menurut Robert K Yin yaitu: ¹⁹

1. Penjodohan pola

Membandingkan pola yang didasarkan dari empiri dengan pola yang diprediksikan. Jika pola ini ada persamaan hasilnya dapat menguatkan validitas konstruk studi kasus yang terkait. Jika studi kasus deskriptif penjodohan pola akan relevan dengan pola variabel-variabel spesifik yang diprediksi dan ditentukan sebelum pengumpulan data.

¹⁹ Yin, Robert K, Studi Kasus Desain & Metode, Rajawali Pers, Jakarta, 2016

2. Pembuatan Eksplanasi

Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus.dengan membuat eksplanasi mengenai kasus yang bersangkutan serta mengembangkan gagasan-gagasan untuk penelitian selanjutnya.

3. Analisis deret waktu

Secara langsung analog dengan analisis deret waktu.yang diselenggarakan dalam eksperimen dan kuasi eksperimen. Penelitian.ini menggunakan tahap penjadohan pola sebagai acuan dalam pembahasan penelitian. Hasilnya akan dibandingkan prediksi awal dengan hal yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian

Sedangkan menurut Miles & Huberman mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Data yang akan direduksi berkaitan dengan penelitian yang akan terbukti dalam penelitian adalah data-data yang terkait dalam dokumentasi yang ada hubungannya dengan fenomena terkait kegagalan dan kesejahteraan petani kopi di pekong gunung tiga.

Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan di transformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadang kala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. ²⁰Mereka

²⁰Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. 2018. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.²¹

Teknik penarikan kesimpulan agar data dapat dinyatakan valid yaitu dengan menggunakan metode triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada²². Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam

²¹lexy moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 8th ed. (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2016).hal.45

²²Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Yaitu dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang telah ditetapkan dengan menggunakan pertanyaan yang sama, apabila dirasa jawaban memiliki maksud yang sama data dianggap valid, namun ketika jawaban satu informan dengan infoman lainnya ada yang tidak memiliki maksud yang sama maka akan dilakukan wawancara dengan informan lain hingga jawaban menghasilkan kesimpulan yang sama.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menyertakan penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu dari berbagai penelitian – penelitian yang dilakukan berdasarkan konsep yang sama dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftah Arifin dalam artikelnya di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara tahun 2018, dengan judul “Desa Penghasil Kopi Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara “ Metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dimana yang dipakai menggunakan model-model matematis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengoptimalan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Damarwulan, pelatihan yang dilakukan oleh pendamping terdiri dari berbagai metode pelatihan dan pemberdayaan ditambah dengan pelatihan manajemen usaha, pengelolaan modal, administrasi akuntansi, strategi bersaing dan juga pengolahan kopi dengan metode modern, serta untuk

mempercepat produksi ada pemberian bantuan peralatan untuk penggorengan penghalus kopi dan alat laminating untuk kemasan produk.²³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sosmiarti dalam artikelnya di Universitas Andalas tahun 2018, dengan judul “Pengembangan Pekon Gunungtiga Melalui Industri Rumah Tangga Modern Berupa Produk Kopi Lada Khas Pekon Gunung tiga Dan Kegiatan Positif Pola Pikir Modern “Metode penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan ini telah berhasil diciptakannya produk unggulan pekon Gunungtiga berupa minuman bubuk kopilada sebagai optimalisasi potensi hasil pekon dan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang ekonomi pekon yang diharapkan dapat meningkatkan daya jual kopi.²⁴
3. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Ariyanto , Alfia Nurhanida, Florensia Ana Tiara Purba, dan Finka Gisavana dalam artikelnya di Universitas Lampung tahun 2022, dengan judul “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Potensi Limbah Kulit Kopi Robusta” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan teknik sampling yaitu purposive sampling. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa limbah kulit kopi Robusta bermanfaat sebagai upaya pemberdayaan para Ibu

²³ M.T.2 Miftah Arifin, S.H., M.H 1), Ariyanto, S.T., “Desa Penghasil Kopi Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 3, no. 1 (2018): hal.19–31

²⁴ Sosmiarti Sosmiarti and Ayuning Khairun Nisya, “Pengembangan Pekon Gunungtiga Melalui Industri Rumah Tangga Modern Berupa Produk Kopi Lada Khas Pekon Gunung Tiga Dan Kegiatan Positif Pola Pikir Modern,” *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 1, no. 4b (2018): Hal.347–357

Rumah Tangga melalui limbah kulit kopi Robusta yang juga dapat dimanfaatkan sebagai cascara dan dengan adanya pemanfaatan limbah kulit kopi robusta di desa Sumberejo juga akan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh produksi kopi sehingga tidak membuat pencemaran lingkungan.²⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Syaprin Zahidi, Havidz Ageng Prakoso, Hutri Agustino, dan Erfan Dani Septia dalam artikelnya di Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2019, dengan judul “Pendampingan Petani Muda Kopi Robusta Dalam Upaya Meningkatkan Eksistensi Petani Kopi Di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang “Metode penelitian kualitatif dengan mengadakan workshop yang mendatangkan para ahli di bidang Branding, Teknologi Informasi, Agroteknologi dan Marketing Online. Hasil dari Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa bahwa kelas literasi kopi yang kami inisiasi melalui program pengabdian ternyata mampu memberikan narasi baru tentang kopi kepada generasi millennial di Desa Amadanom sehingga akan sangat bermanfaat bagi keberlanjutan hasil kopi robusta dari Desa Amadanom.”²⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Chandra, R. Hanung Ismono, dan Eka Kasymir dalam artikelnya di Universitas Lampung 2013, dengan judul “Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional “ Metode Penelitian kuantitatif dimana menggunakan model- model matematis. Hasil dari Penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis peramalan (*forecasting*), disimpulkan

²⁵ Komang Ariyanto et al., “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Potensi Limbah Kulit Kopi Robusta” 1, no. 1 (2022): hal.68–82

²⁶ M. Syaprin Zahidi et al., “Pendampingan Petani Muda Kopi Robusta Dalam Upaya Meningkatkan Eksistensi Petani Kopi Di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang,” *Jurnal Terapan Abdimas* 5, no. 2 (2020):Hal. 125

bahwa volume ekspor kopi robusta Indonesia pada sepuluh tahun mendatang memiliki prospek yang baik. Oleh karena itu, pemerintah harus mendukung terwujudnya kondisi ekspor yang baik di masa yang akan datang, dengan merumuskan kebijakan yang berorientasi kepada kesejahteraan petani melalui penghargaan terhadap hasil produksi kopi petani yang berkualitas, penyediaan infrastruktur yang memadai, dan peningkatan daya saing kopi robusta Indonesia. Sehingga pada akhirnya posisi Indonesia di pasar dunia lebih kuat sebagai salah satu negara produsen kopi robusta. Berdasarkan penelitian terdahulu yang di jelaskan tersebut, dengan ini peneliti menemukan beberapa perbedaan antarapenelitian terdahulu dengan penelitian ini. Diantaranya pada penggunaan subjek atau lokasi penelitian yang berbeda, kemudian focus penelitian yang mana pada penelitian terdahulu lebih kepada pelatihan dan upaya dalam meningkatkan produksi kopi, sedangkan penelitian ini focus pada analisa kegagalan yang berdampak pada kesejahteraan petani kopi di pekon Gunung Tiga.²⁷

²⁷ Devi Chandra, Hanung Ismono, and E Kasymir, "Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional," *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis* 1, no. 1 (2016): Hal.110–115

I. Sistematika Pembahasan

- BAB I** : Bab ini menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Bab II menguraikan tentang kegagalan panen , pengertian produksi dan kesejahteraan masyarakat.
- BAB III** : Bab III Kondisi umum pekon gunung tiga terutama pada petani kopi
- BAB IV** : menguraikan tentang analisa dan hasil penelitian .
- BAB V** : Bab V Menguraikan tentang kesimpulan dan Rekomendasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis yang telah di kemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan dalam menanggulangi kegagalan perkebunan kopi di pekon gunung tiga pemerintah pekon membantu menyelesaikan masalah petani kopi melalui penyuluhan yang di fokuskan pada sumber daya petani kopi. Karena sumber daya petani kopi di pekon gunung tiga masih sangat memerlukan penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara meningkatkan produksi kopi agar dapat mencapai tingkat produksi yang lebih maksimal.
2. Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuk seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan, dan sebagainya. kesehatan merupakan salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Sumber daya alam (SDA) . Sumber daya alam pada dasarnya merupakan anugerah dari Allah SWT dan telah disiapkan Allah untuk kepentingan manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Segala sesuatu yang di ciptakan oleh Allah tidak ciptakan dengan sia-sia tetapi memiliki tujuan, salah satu diantaranya nya adalah Allah SWT menumbuhkan berbagai jenis dan bermacam-macam tumbuh-tumbuhan di muka bumi ini untuk keperluan manusia dan makhluk ainnya, sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Contoh salah satu tumbuh-tumbuhan yang diciptakan Oleh Allah adalah perkebunan kopi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu petani khususnya berorientasi pedesaan, sasaran perkebunan tersebut adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam meningkatkan hasil produksi kopi dan kesejahteraan petani kopi, adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi Pemerintah , Petani kopi, peneliti selanjutnya dan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah usaha atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mensejahterakan petani kopi. Seperti kita lihat harga kopi terkadang tidak stabil. Maka disini diperlukan peran pemerintah agar harga kopi tetap stabil di angka yang tidak terlalu murah dan tidak terlalu tinggi, sehingga petani kopi tidak akan mengeluh jika harga kopi rendah dan masyarakat yang memiliki kopi juga tidak mengeluh jika harga kopi mahal.

2. Bagi Petani

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,petani diharapkan memanfaatkan pendapatan sesuai untuk kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan muqasid syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu meneliti pendapatan petani kopi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam dengan memilih atau menambah data dan variabel lain sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang berbeda.

4. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasanya peran petani kopi dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya Ulum Al-Din* (Surabaya : Bina Ilmu,2015).
- Amirus Sodiq “*Konsep Kesejahteraan Dalam Islam* “*Jurnal Equilibrium*, Vol. 3 No.2 (Desember 2015),
- A Aramida, „*Analisis Quality Control Transaksi Jual Beli Biji Kopi Dalam Perspektif Hukum Islam*“, *Al- Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan ...*, 9.02 (2021).
- AAK. *Budidaya Tanaman Kopi*. (Yogyakarta: Kanisius,2016.)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2018,
- Adi Fahrudin,*Pengantar Kesejahteraan.*, 2021
- Anggoro Sugeng, *Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X* (Journal of Islamic Government vol.2No.3. 2016)
- Anna Yuliantina , *Analisi Kinerja Ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Muara Enim (Kota Induk) dengan kota parabumulih (kota baru)* (jurnal Ekonomi pembangunan Vol 11,no.1.2020)
- Andreas, Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Modal Sosial* (Pekanbaru :Universitas Riau.2016),
- Anonim, *Iso farmakoterapi*, (PT.ISFI Penerbitan : Jakarta, 2017),
- Ari Wibowo, „*Potensi Dan Tantangan Kopi Di Era Milenial*“, August, 2020.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cut Muftia Keumala dan Zamzami Zainuddin , “ *Indikator Kesejahteraan Petani Melalui Nilai Tukar Petani (NTP) Dan Pembiayaan Syariah Sebagai Solusi* Cut Muftia Zamzami Zainuddin *Pendahuluan Salah Satu Sumber Kebutuhan Utama Manusia Berasal Dari Sektor .*”*Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9,no.1 (2018)
- Data Sekunder Penelitian perkebunan wilayah Tanggamus. 2022

- Department Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia, 2017),
- Devi Chandra, Hanung Ismono dan E Kasymir, "Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia Di Pasar Internasional," *Jurnal Ilmu – ilmu Agribisnis* 1, no1 (2018)
- Dicky Rakasiswi, Nani Suwarni dan Dedy Miswar, "Faktor Produksi Pada Usaha Tani Kopi Di Desa Sukapura Kecamatan Sumber Jaya Tahun 2016," *Journal Of Informattion and Modeling* 53, no.9 (2015) :
- Gusti Ayu Radi Hartati, Madi Kenbar Sri Budhi dan Nyoman Yuliami .:" *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Kota Denpasar.: E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, NO 4 (2017)
- Hartatri, D. F. S. dan B. de Rosari. *Analisis usaha tani dan rantai pemasaran kopi arabika di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur*, (Pelita Perkebunan , 2018).
- Herupradoto, B. A. & Gandul, A. Y. *Karakterisasi Protein Spesifik Aeromonas hydrophila Penyebab Penyakit Ulser Pada Ikan Mas*. (Jurnal Veteriner, 2019). (11)
- Hidayat dan Harmaini, *Mengapa Kegagalan Menyakitkan*, vol. 8 nomor 2, *Jurnal Psikologi*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2023
- Huda Nurul, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- Husain Usman, dan Setiadi, *Pengantar Statistika*, Jakarta PT. Bumi Aksara, 2021.
- Jamhari Widya Ariyanti, Any Suryantini, *Usaha Tani Kopi Robusta Di Kabupaten Tanggamus: Kajian Strategi Pengembangan Agrobisnis*, 5415 (2019),
- Johan Bastian, „Analisis Keuntungan Usaha Pada Industri Kopi Tradisional Aceh Di Kabupaten Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat“, *Journal of Economics*, 2015,
- John W. Santrock, *Remaja*, edisi kesebelas, Jakarta: Erlangga, 2017
- Jumadi, *Analisis Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Abu Indrapuri* (Jurnal Ar Rainry Vol.13.No.14.2018).

- Jumadi, *Analisis Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Untuk Usaha Mikro Pada Baitul Qiradh Abu Indrapuri* (Jurnal Ar Rainry Vol.13.No.14.2017).
- Lina Marlina, Arya Hadi Dharmawan, and Yetti Lis Purnamadewi, „Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat“, *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5.3 (2017),
- Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012.
- Marketing Robusta Coffee Seeds In Ciamis District Saepul Aziz , Sudrajat Sudrajat , Ivan Sayid“, 7.2 (2021),
- Maylani Florensi. Fembriarty E.P. dan Ani S Hutasoit, „Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus“, *Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung*, 7.3 (2019),
- Najiyati, S. dan Danarti. *Budidaya Kopi dan Pengolahan Pasca Panen*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2018)
- Pudji Raharjo, *Kopi Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*, 2020
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali, 2019.
- Rian Kurnia Saepul Aziz, Sudrajat Sudrajat, Ivan Sayid Nurahman, „Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Untuk Mendukung Pemasaran Biji Kopi Robusta Di Kabupaten Ciamis *Development Strategy Of Robusta Coffee To Support*. Bandung , 2017.
- Rokhmat Subagiyo, „Teori Produksi Islami .“ *Ekonomi Mikro Islam*, 2016,
- Sosmiarti dan Ayuning Khairun Nisya, „Pengembangan Pekon Gunungtiga Melalui Industri Rumah Tangga Modern Berupa Produk Kopi Lada Khas Pekon Gunungtiga Dan Kegiatan Positif Pola Pikir Modern“, 1.4 (2018),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND* (Jakarta :Reknika Cipta.2018)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Semarang

- Suharsini, Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), h.188
- Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2015,
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2021),
- Supriyadi ,” *Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan Desa Keseneng, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo Sebagai Desa Penghasil Kopi* ,” *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)* 11,no.1 (2022):
- Ramadhana Rian Analisis Pengaruh Produksi Komoditi Unggulan Pada Sub Sektor Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan di Provinsi Aceh, Banda Aceh:Fakultas PertanianUniversitas Syiah Kuala,2015.
- Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan 2015 – 2019*, Direktorat Jendral Perkebunaan: Jakarta,2015.
- Subri Mulyadi , *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo,2017.
- Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta,Pustaka Baru Press 2015.
- Sumarni Murti dan John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis Dasar – Dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta : Liberty,2017.
- Syahrini Thamrin, “ *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Kopi Arabika Di Kabupaten Sulawesi Selatan*,” *Jurnal AGRIC* 26, NO 1 (2019).
- Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Ekonomi dan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta RajaGrafindo Persada,2019.)
- Wawan Oktariawan , *Kesejahteraan Masyarakat di Desa campaksari Kec Cempaka*. *Jurnal Mutaqien* Vol.3 no.1 2022
- W.J.S, *Pengertian Kesejahteraan Manusia* (Bandung :Mizan, 2019),

Yulius ferry, Handi supriadi, Meynarti Sari Dewi Ibrahim, *Teknologi budi daya kopi aplikasi pada perkebunan rakyat*,(Jakarta:IAARD Press,2015)